

LAPORAN AKHIR

PENELITIAN



KAJIAN JENIS POHON DALAM PENGEMBANGAN TAMAN HUTAN KOTA MUHAMMAD SABKI JAMBI

Dibiayai oleh:

**DIPA UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JAMBI
TAHUN ANGGARAN 2021/2022**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JAMBI
2021**

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
DAFTAR ISI.....	iii
RINGKASAN	iv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Tujuan	2
1.3. Alternatif Strategi	2
BAB II METODE PENELITIAN.....	3
2.1 Lokasi dan Waktu Penelitian.....	3
2.2 Alat dan Bahan	3
2.3 Metode Penelitian	3
BAB III JADWAL PELAKSANAAN	4
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	5
4.1 Hasil Identifikasi Pohon	3
4.2 Pembahasan	3
4.3 Kajian Jenis Pohon untuk Pengembangan Hutan Kota Muhammad Sabki.....	3
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	5
DAFTAR PUSTAKA	5
LAMPIRAN	5

RINGKASAN

Hutan Kota merupakan salah satu ruang terbuka hijau yang berfungsi sebagai kawasan Konservasi. Hutan Kota Srengseng merupakan salah satu ruang terbuka hijau yang difungsikan sebagai daerah resapan air, selain itu, hutan kota juga diharapkan dapat berperan sebagai ruang publik, dengan salah satu fungsinya sebagai wadah rekreasi bagi masyarakat. Pohon merupakan bagian dari keanekaragaman hayati yang memiliki fungsi ekologis yang sangat penting di dalam suatu ekosistem hutan serta potensi pemanfaatan bagi manusia sebagai sumber pangan, papan dan obat-obatan. Salah satu peranan hutan kota adalah sebagai tempat pelestarian plasma nutfah atau tempat keanekaragaman hayati. Keberadaan jenis pohon yang beranekaragam di hutan kota Muhammad Sabki perlu di Identifikasi jenis-jenis nya guna untuk pengembangan lebih lanjut. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi jenis pohon yang berpotensi dalam pengembangan hutan kota. Data dikumpulkan dari bulan Maret sampai dengan April 2022 dengan menggunakan metode survei. Survei dilakukan untuk mengetahui jenis-jenis pohon.

Kata kunci: *hutan kota, keanekaragaman, pohon*

HALAMAN PENGESAHAN

1. Judul Penelitian : Kajian Jenis Pohon Dalam Pengembangan Taman Hutan Kota
Muhammad Sabki Jambi
2. Peserta Program : Penelitian Kelompok
3. Tim Peneliti
- a) Ketua Peneliti
- a. Nama Lengkap : Citra Rahmatia, S. Hut., M.Si
b. NIDN : 1016019402
c. Jabatan Fungsional : Asisten Ahli
d. Program Studi : Kehutanan
e. Nomor HP : 082280078068
f. Alamat Email : citrarahmatia@gmail.com
g. Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Jambi
- b) Anggota Peneliti
- a. Nama Lengkap : Sri Muryati,S.P., M.Si
b. NIDN : 1011088904
c. Jabatan Fungsional : Asisten Ahli
d. Program Studi : Kehutanan
e. Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Jambi
- c) Anggota Peneliti
- a. Nama Lengkap : Ika Dwimaya Roza, S.H., M.H
b. NIDN : 1002057901
c. Jabatan Fungsional : Lektor
d. Program Studi : Kehutanan
e. Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Jambi
f. Alamat Kantor/Telp/Email : Jln. Kapten Patimura, Simpang IV Sipin, Kec. Telanaipura, Kota Jambi
4. Lokasi Kegiatan : Kenali Asam Bawah, Kec. Kota Baru, 36129
5. Rencana Kegiatan Penelitian : 3 Bulan
6. Biaya Total Penelitian
- Dana Internal
Universitas Muhammadiyah Jambi : Rp. 1.500.000,-

Jambi, 15 Agustus 2022

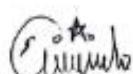
Mengetahui,
Ka. Prodi Kehutanan

Ketua Peneliti



(Hendra Kurniawan, S.Si M.Si)

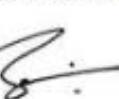
NIDN. 1016057602



(Citra Rahmatia, S.Hut, M.Si)

NIDN. 1016019402

Menyetujui,
Ketua LPPM Universitas Muhammadiyah Jambi



Audia Daniel, SE., ME
NIDK : 8852530017

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kota Jambi memiliki Kawasan hutan kota seluas 11 Ha yang terletak di Kelurahan Kenali Asam Bawah, Kecamatan Kota Baru. Hutan kota dibangun pada tahun 1995 oleh Wali Kota Jambi periode tahun 1993-1997 Drs. H. Muhammad Sabki. Pada tahun 2009 hutan kota ditetapkan namanya menjadi Taman Hutan Kota Muhammad Sabki (HKMS). Sebelum ditetapkan sebagai hutan kota, vegetasi awalnya adalah hutan karet yang kemudian ditanam berbagai jenis tanaman. Keberadaan hutan karet tetap dipertahankan meskipun telah dilakukan penambahan berbagai spesies pohon. Struktur HKMS dibuat seperti hutan alam yang memiliki keanekaragaman tumbuhan berupa pohon, fauna, perdu, terna, liana dan epifit.

Komunitas pepohonan membentuk kanopi yang berkesinambungan dapat menghalangi masuknya sinar matahari secara langsung, sehingga suhu sekitar menjadi lebih rendah dan kelembapan menjadi tinggi. Keadaan demikian dapat memberi perlindungan bagi pohon yang lebih kecil dan komunitas tumbuhan lain dalam membutuhkan naungan. Kemampuan tumbuhan menyerap CO₂ dan menghasilkan O₂ serta menyimpan air dalam tanah dapat menciptakan keseimbangan lingkungan kota. Secara ekologi dapat menjadi habitat bagi hewan sebagai tempat perlindungan dan pelestarian plasma nutfah secara *in situ* dan *ex situ* (Samsoedin dan Subiandono, 2007).

Pertimbangan dalam pembangunan dan pengembangan Hutan Kota berkaitan dengan aspek kelestarian sumber daya alam hayati serta aspek social budaya masyarakat setempat. Secara khusus tujuan pembangunan dan pengembangan hutan kota merujuk dalam PP No 63 Tahun 2002 Pasal 3 dijelaskan bahwa tujuan penyelenggaraan hutan kota yaitu sebagai pelestarian plasma nutfah, mendukung keanekaragaman flora, fauna dan keseimbangan ekosistem. Maka keberhasilan pembangunan dan pengembangan Hutan Kota bergantung terhadap ketercapaiannya berdasarkan PP tersebut. Guna mendapatkan keberhasilan dalam mencapai tujuan pengelolaan lingkungan hidup di perkotaan, jenis yang ditanam dalam program pembangunan dan pengembangan hutan kota hendaknya dipilih berdasarkan pertimbangan agar tanaman tumbuh dengan baik dan dapat menanggulangi masalah lingkungan yang muncul di wilayah tersebut. Mengidentifikasi kesesuaian jenis pohon yang ada di hutan kota dimaksudkan untuk mendapatkan pertumbuhan tanaman dan manfaat hutan kota yang maksimal.

1.2 Tujuan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keanekaragaman jenis pohon yang terdapat di Hutan Kota Muhammad Sabki serta mengetahui potensi jenis pohon dalam proses pengembangan Hutan Kota Muhammad Sabki.

1.3 Alternatif Strategi

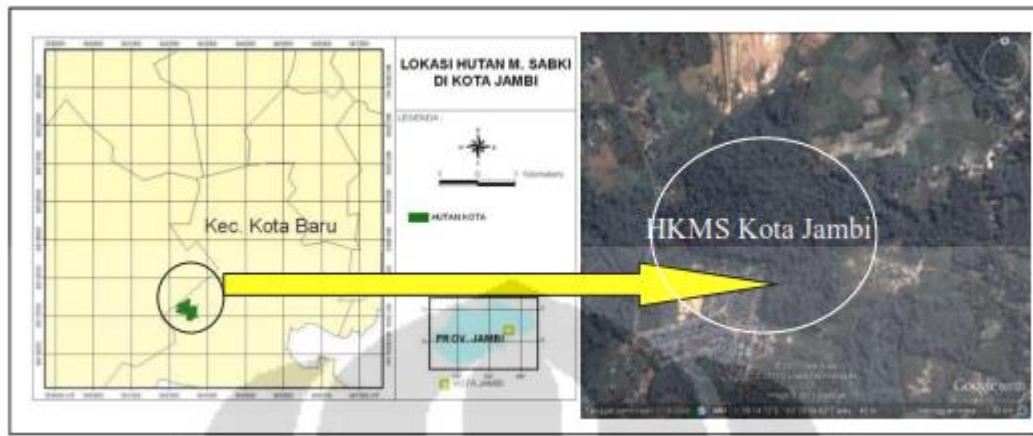
Keanekaragaman jenis pohon berbanding lurus dengan proses pembangunan Hutan Kota, hal ini telah diungkapkan oleh Pemerintah Kota. Hutan kota yang lestari memiliki kriteria-kriteria antara lain: 1) **Silvikultural**: Luas area hutan, jenis pohon yang sesuai dengan persyaratan tumbuh (Indriyanto, 2006); 2) **Bio-ekologi**: Toleran terhadap polutan, dapat mengurangi tingkat pencemaran udara, menyerap debu, mengurangi bau, meredam kebisingan, mengurangi erosi tanah, penahan angin dan hujan (Samsoedin, 2009) dalam Kementerian Kehutanan (2012); 3) **Manajemen**: Spesies mudah didapat, pemeliharaannya murah serta pengamanan dan pemanfaatannya mudah (Indriyanto, 2006), 4) **Estetika**: jenis pohon menampakkan keindahan (Indriyanto, 2006); 5) **Konservasi**, mencakup: keragaman jenis tinggi, jenis pohon bernilai sejarah (*endemik*), sosial dan budaya (kearifan lokal), bernilai ekonomi (kelangkaan dan keterancaman) (Yusuf, 2011) dalam Kementerian Kehutanan (2012). Data dan informasi tentang jenis pohon yang ada dihutan kota sangat diperlukan untuk mendapatkan manfaat hutan kota yang maksimal.

BAB II

METODE PELAKSANAAN

2.1 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan di Hutan Kota Muhammad Sabki Kota Jambi dari Bulan Maret 2022 sampai April 2022. Secara geografis HKMS terletak pada 103°34' 52" sampai dengan 103°35'11" Bujur Timur dan 01°39'08" sampai dengan 01°39'22" Lintang Selatan. Hutan kota tersebut terletak di Kelurahan Kenali Asam Bawah, berbatasan dengan Kelurahan Mayang Mangurai, Kecamatan Kota Baru, Kota Jambi.



Gambar 1. Lokasi Penelitian

2.2 Alat dan Bahan

Alat dan bahan yang digunakan yaitu Kompas, kamera digital, meteran, tally sheet, alat tulis, meteran, spidol.

2.3 Metode Penelitian

2.3.1 Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan cara survey di lapangan secara langsung dengan mencatat jenis pohon yang ada di Hutan Kota Muhammad Sabki (HKMS).

2.3.2. Analisis Data

Mengidentifikasi kesesuaian jenis pohon yang ada di hutan kota dengan cara survei lapangan yang dilakukan untuk mengetahui jenis pohon penyusun hutan kota. Survei ini dilakukan

dengan cara sensus pohon. Kriteria pohon yang disensus adalah tumbuhan padatingkatan tiang dan pohon yang memiliki DBH \geq 10 cm dan tinggi pohon $>$ 3 meter. Hasil identifikasi jenis pohon digunakan untuk melakukan evaluasi terhadap kecocokan jenis pohon penyusun hutan kota. Studi pustaka dilakukan untukmengetahui persyaratan tumbuh dan karakteristik jenis-jenis pohon penyusun hutan kota di lokasi penelitian. Menurut Indriyanto (2006),analisis kecocokan jenis pohon penyusun hutan kota dilakukan dengan pengolahan data dan tabulasi, kemudian dianalisis secara deskriptif.

BAB III
JADWAL PELAKSANAAN

No	Nama Kegiatan	Bulan					
		1	2	3	4	5	6
1	Penyusunan Proposal						
2	Perencanaan dan Persiapan						
3	Survey dan Sensus						
4	Analisis data hasil penelitian						
5	Penulisan Laporan Akhir						
6	Penyerahan Laporan Akhir Penelitian						

BAB IV

HASIL & PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan ditemukan lebih dari 100 jenis pohon yang ada di Hutan Kota Muhammad Sabki (HKMS) Kota Jambi. Hutan Kota memiliki luas sebesar 11 Ha, hasil survey di lapangan menemukan 35 Jenis Pohon yang terletak di area depan lokasi HKMS (Lampiran 3). Pohon medang (*Litsea sp*) menjadi pohon yang paling dominan ditemukan dengan tinggi pohon mencapai 20 meter. Selain medang pohon rambutan hutan dan berumbung juga memiliki jumlah individu terbanyak yang ditemukan. Area HKMS sudah dilengkapi dengan keanekaragaman berupa fauna yang terletak di area depan. Rusa, Burung Kasturi, Burung Beo, Burung Merpati merupakan beberapa dari fauna yang dipelihara oleh HKMS. Dengan adanya fauna ini akan menjadi daya tarik pengunjung HKMS untuk membawa keluarga memperkenalkan Kawasan terbuka hijau yang ada di Kota Jambi.



4.2 Klasifikasi Jenis Pohon

<p>a) Rambutan Hutan <i>(Nephelium mutabile Blume)</i></p> <p>Kingdom: Plantae Subkingdom: Tracheobionta Superdivisi: Spermatophyta Divisi: Magnoliophyta Kelas: Magnoliopsida Subkelas: Rosidae Ordo: Sapindales Famili: Sapindaceae Genus: Nephelium Spesies: <i>Nephelium mutabile</i> Blume</p>		
Kapulasan atau biasa di kenal sebagai rambutan hutan merupakan pohon buah yang tingginya mencapai 15-36 m. Daunnya lebih sempit ketimbang rambutan. Daunnya ini tersusun spiral, majemuk menyirip dengan 1-7 pasang anak daun, tangkai daun mencapai panjang 11 cm sedangkan tangkai anak daun panjangnya sampai 12,5 mm; anak daun dengan panjang 4–20 cm dan lebar 2–11 cm.		
<p>b) Medang (<i>Litsea</i> sp)</p> <p>Kingdom: Plantae Subkingdom: Tracheobionta Superdivisi: Spermatophyta Divisi: Magnoliophyta Kelas: Magnoliopsida Subkelas: Magnoliidae Ordo: Laurales Famili: Lauraceae Genus: Litsea Spesies: <i>Litsea</i> sp</p>		
Pohon Medang memiliki tinggi mencapai 35 m, panjang bebas cabang 10 – 20 m, diameter dapat mencapai 100 cm, banir sampai 2 m. Batang pada umumnya berdiri tegak, berbentuk silindris, kulit luar warna kelabu, kelabu-coklat, coklat merah sampai merah tua, kadang-kadang beralur dangkal atau mengelupas kecil-kecil.		

c) Manggis Hutan (*Garcinia bancana*)

Kingdom : Plantae
Divisi : Magnoliophyta
Kelas : Magnoliopsida
Ordo : Malpighiales
Famili : Clusiaceae
Genus : Garcinia
Spesies : *Garcinia bancana*



Pohon Manggis hutan dapat tumbuh dengan tinggi mencapai 7 sampai 25 meter. Buahnya juga disebut manggis, berwarna merah keunguan ketika matang, meskipun ada pula varian yang kulitnya berwarna merah. Manggis hutan merupakan sebuah pohon tropis yang tumbuh dalam suhu hangat dan stabil, paparan suhu di bawah 0 °C (32 °F) untuk jangka waktu yang lama, umumnya akan membunuh tanaman dewasa.

d) Karet (*Hevea brasiliensis*)

Kingdom : Plantae
Divisi : Spermatophyta
Kelas : Dicotyledonae
Ordo : Euphorbiales
Famili : Euphorbiales
Genus : Hevea
Spesies : *Hevea brasiliensis*

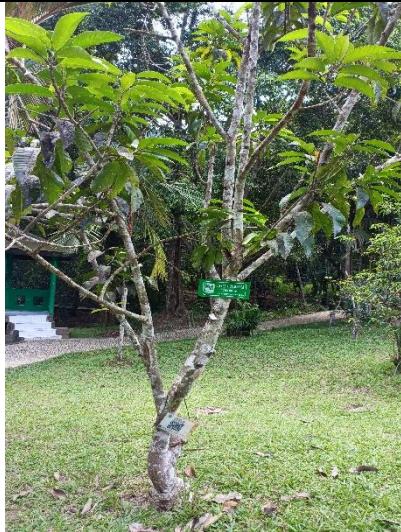


Pohon karet memiliki perakaran tunggang, berserabut, dengan kedalaman mencapai 1,5 m. Batang tanaman ini besar dengan mencapai ketinggian 15-25 m, dan batang ini biasanya tumbuh lurus disertai dengan percabangan. Daun tanaman karet ini berseling seling, dengan tangkai daun panjang dan juga memiliki anakan daun yang sangat licin serta berkilat. Bunga tanaman

mejemuk yang terdapat pada ujung rantung yang berdaun. Bagian dalam buah berwarna putih dan memiliki lapisan luar yang keras.

e) Cempaka (*Michelia* sp)

Kingdom : Plantae
Divisi : Magnoliophyta
Kelas : Magnoliopsida
Ordo : Magnoliales
Famili : Magnoliaceae
Genus : Michelia
Spesies : *Michelia* sp



Pohon cempaka merupakan tanaman yang mempunyai bunga berwarna putih dan berbau harum dengan tinggi pohon mencapai 30 meter. Pohon kantil mempunyai tinggi yang mampu mencapai 30 meter dan mempunyai batang yang berkayu. Pada ranting-ranting pohon cempaka putih biasanya ditumbuhi bulu-bulu halus berwarna keabu-abuan.

f) Beringin (*Ficus benjamina*)

Kingdom : Plantae
Divisi : Magnoliophyta
Kelas : Magnoliopsida
Ordo : Urticales
Famili : Moraceae
Genus : Ficus
Spesies : *Ficus benjamina*



Pohon beringin dapat mencapai ketinggian 12 – 15 meter dengan lebar tajuk dapat mencapai 7 – 9 meter. Pohon beringin merupakan pohon dengan tajuk melebar dan simetrikal , daun berbentuk oval berwarna hijau serta mempunyai biji berbentuk bulat yang berwarna hijau ketika masih muda dan kemudian berubah menjadi merah ketika matang namun tidak mengundang satwaliar.

<p>g) Gaharu (<i>Aquilaria Malaccensis</i>)</p> <p>Kingdom : Plantae Divisi : Angiospermae Ordo : Malvales Famili : Thymelaeaceae Genus : Aquilaria Spesies : <i>Aquilaria Malaccensis</i></p>		
<p>Tinggi gaharu mencapai 40 m, dengan diameter lebih dari 60 cm. Batangnya lurus, tidak berbanir. Kulit batangnya halus, dengan warna coklat keputih-putihan. Tajuknya bulat, lebat, dengan percabangan horisontal. Daunnya tunggal, berseling, tebal, bentuknya jorong hingga jorong-melanset, dan panjang. Tajuknya lebat, bulat, percabangannya horizontal</p>		
<p>h) Berumbung (<i>Adina minutiflora</i>)</p> <p>Kingdom : Plantae Divisi : Angiospermae Kelas : Dicotyledoneae Ordo : Rubiales Famili : Rubiaceae Genus : Adina Spesies : <i>Adina minutiflora</i> Val.</p>		

i) Petai (*Parkia speciosa*)

Kingdom : Plantae
Divisi : Magnoliophyta
Kelas : Magnoliopsida
Ordo : Fabales
Famili : Fabaceae
Genus : parkia
Spesies : *Parkia speciosa*



Tanaman ini berbentuk pohon dengan tingginya mencapai 5-25 meter dan bercabang banyak, kulit batang berwarna coklat kemerahan- merahan, daunnya menyirip ganda, bunganya ditumbuhi benang-benang sari dan putik berwarna kuning dan berbentuk bongkol.

j) Tembesu Angin (*Fagraea* sp)

Kingdom : Plantae
Divisi : Angiospermae
Ordo : Gentianales
Famili : Gentianaceae
Genus : Fagraea
Spesies : *Fagraea* sp



Pohon tembesu angin dapat tumbuh antara 10-25 meter, bahkan ada yang mencapai 35 meter dengan batang tegak dan tidak berbanir. Kulit luar berwarna coklat sampai hitam, beralur dangkal dan sedikit mengelupas. Kayunya keras berwarna kuning emas tua atau coklat jingga, dan termasuk ke dalam kelas awet satu. Akarnya cukup kokoh diterjang arus banjir

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa terdapat beberapa spesies pohon yang introduksi dan spesies invasive yang mendominasi Kawasan Hutan Kota Muhammad Sabki hal ini ditandai dengan hasil survey di lapangan bahwa pohon medang berpotensi dimanfaatkan sebagai pohon penunjang hutan kota karena memiliki jumlah individu yang paling banyak yaitu 19 individu. Ketinggian berbagai jenis pohon relatif seragam sehingga menampakkan nilai keindahan atau memiliki aspek estetika yang cukup baik.

5.2 Saran

Kesesuaian jenis vegetasi pohon berkisar antara sesuai dan cukup sesuai. Perlu perbaikan agar jenis-jenis vegetasi HKMS dapat memenuhi persyaratan silvikultura, bio-ekologi, manajemen dan konservasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Dahlan EN. 2008. Jumlah Emisi Gas CO₂ dan Pemilihan jenis tanaman berdaya rosot sangat tinggi: Studi Kasus di Kota Bogor. *Jurnal Media Konservasi* 13 (2) : 85-89
- Dahlan EN, Ontaryo Y, & Umasda. 1989. Kandungan Timbal pada Beberapa Jenis Pohon Pinggir Jalan di Jalan Sudirman, Bogor. *Jurnal Media Konservasi* 2 (4) : 45-50
- Dodo. 2018. Evaluasi reintroduksi tumbuhan langka. *Pros Sem Nas Masy Biodiv Indon.* 4(2): 280-283 DOI: 10.13057
- Kusminingrum N. 2008. Potensi tanaman dalam menyerap CO₂ dan CO untuk mengurangi dampak pemanasan global. *Jurnal Permukiman* 3 (2) : 96-105.
- Ludwig JA, Reynolds JF. 1988. *Statistical Ecology: a Primer on Methods and Computing*. New-York (US): Wiley and Sons Eds.
- Morrison ML, Marcot BG, Mannan RW. 1992. *Wildlife-habitat Relationships, Concept and Application*. Wisconsin (US): The University of Wisconsin Press.
- Mukhlison. 2013. Pemilihan jenis pohon untuk pengembangan Hutan Kota di kawasan perkotaan Yogyakarta. *Jurnal Ilmu Kehutanan*. VII (1):37-47
- Mulyana S. 2012. Kajian jenis pohon potensial untuk Hutan Kota di Bandung, Jawa Barat. *Jurnal Analisis Kebijakan Kehutanan*. 10(1):58-71
- Badan Penelitian dan Pengembangan Kehutanan. 2012. Jenis pohon potensial untuk pengembangan Hutan Kota. 6 (11) ISSN : 2085-787X
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 63 tahun 2002 tentang Hutan Kota.
- Samsoedin, I. 2009. *Rencana Penelitian Integratif (RPI) Tahun Anggaran 2010-2014: Pengembangan Hutan Kota/Lansekap Perkotaan*. Pusat Penelitian Sosial Ekonomi dan Kebijakan Kehutanan, Bogor.
- Shani FM. 2015. Kajian ketersediaan dan kebutuhan ruang terbuka hijau kawasan perkotaan di Kota Sukabumi. *Jurnal Bumi Indonesia*. 4(3)
- Soerianegara I, Indrawan A. 1998. Ekologi Hutan Indonesia. Bogor (ID): IPB press. Undang-Undang RI No. 26 Tahun 2007 tentang Penataan Tata Ruang Wilayah Nasional

LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Tugas Penelitian



SURAT TUGAS

Nomor : 84 /II.3.3/UM.Jbi/F/2022

Berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Jambi Nomor: 134/KEP/II.3.UMJambi/F/2022 Tanggal 28 Maret 2022 tentang penetapan Tim dan judul dan penunjukkan Tim pelaksana serta penetapan alokasi biaya Penelitian LPPM Universitas Muhammadiyah Jambi sumber dana DIPA Internal Universitas Muhammadiyah Jambi Tahun Anggaran 2022 dan Surat Perjanjian Penugasan dalam Rangka Pelaksanaan Program Penelitian Sumber dana DIPA Internal Universitas Muhammadiyah Jambi Tahun Anggaran 2022, Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Muhammadiyah Jambi menugaskan kepada :

No	Nama	Jabatan	Untuk	Waktu
1.	Citra Rahmatia, S.Hut., M.Si	Ketua	KAJIAN JENIS POHON	Mulai Tanggal
2.	Sri Muryati, S.P.,M.Si	Anggota	DALAM PENGEMBANGAN	29 Maret 2022
3.	Ika Dwimaya Roza, S.H., M.H	Anggota	TAMAN HUTAN KOTA	s/d 29 Juni 2022
			MUHAMMAD SABKI JAMBI.	

Demikianlah surat tugas ini diberikan untuk dapat dilaksanakan dan melaporkan hasil kegiatannya setelah selesai melaksanakan tugas.

Jambi, 29 Maret 2022

LPPM

Universitas Muhammadiyah Jambi,
Ketua,



Prima Audia Daniel, S.E, M.E
NIDK.8852530017

Lampiran 2. Dokumentasi Penelitian



The cover page features the logos of Universitas Muhammadiyah Jambi and Kampus Merdeka Indonesia Jaya. The title "PENELITIAN" is prominently displayed in large blue letters. Below it, the research title "KAJIAN JENIS POHON DALAM PENGEMBANGAN TAMAN HUTAN KOTA MUHAMMAD SABKI JAMBI" is written in a smaller blue font. At the bottom, the names of the researchers are listed in red: "Citra Rahmatia, S.Hut., M.Si, Sri Muryanti, S.P., M.Si., Ika Dwimaya Roza, S.H., M.H". The background is light green with abstract geometric shapes.





Lampiran 3. Tabel Hasil Identifikasi Jumlah Jenis Pohon

No	Nama Lokal	Nama Latin	Famili	Jumlah
1	Berumbung	<i>Adina minutiflora Val.</i>	Rubiaceae	3
2	Damar	<i>Agathis damara</i>	Araucariaceae	3
3	Pulai	<i>Alstonia scholaris</i>	Apocynaceae	3
4	Gaharu	<i>Aquilaria malaccensis</i>	Thymelaeaceae	3
5	Jengkol	<i>Archidendron pauciflorum</i>	Fabaceae	1
6	Terap	<i>Artocapus odoratissimus</i>	Moraceae	1
7	Belimbing	<i>Averrhoa carambola</i>	Oxalidaceae	3
8	Terentang	<i>Campnosperma sp</i>	Anacardiaceae	1
9	Saninten	<i>castanopsis argentea</i>	Fagaceae	2
10	Bintaro	<i>Cerbera manghas</i>	Apocynaceae	3
11	Pinang Merah	<i>Cyrtostachys lakka</i>	Areacaceae	1
12	Medang Labu	<i>Dehaasia Caesia</i>	Lauraceae	1
13	Keranji	<i>Dialium platysepalum Baker</i>	Fabaceae	1
14	Simpur	<i>Dillenia sp</i>	Dilleniaceae	2
15	Kelengkeng	<i>Dimocarpus longan</i>	Sapindaceae	1
16	Durian	<i>Durio zibethinus</i>	Bombacaceae	1
17	Tembusu Angin	<i>Fagraea sp</i>	Gentianaceae	4
18	Beringin	<i>Ficus benjamina</i>	Moraceae	4
19	Manggis Hutan	<i>Garcinia bancana</i>	Clusiaceae	3
20	Karet	<i>Hevea brasiliensis</i>	Euphorbiaceae	5
21	Roda-roda	<i>Hura crepitans</i>	Euphorbiaceae	2

22	Duku	<i>Lansium Domesticum</i>	Meliaceae	7
23	Medang	<i>Litsea sp</i>	Euphorbiaceae	22
24	Kubung	<i>Macaranga gigantea Muell</i>	Euphorbiaceae	1
25	Kemang	<i>Mangifera caesia</i>	Anacardiaceae	1
26	Sawo kecik	<i>Manilkara kauki</i>	Sapotaceae	1
27	Bunga tanjung	<i>Mimusops Elengi</i>	Sapotaceae	4
28	Rambutan hutan	<i>Nephelium mutabile</i>	Sapindaceae	2
29	Petai	<i>Parkia speciosa</i>	Fabaceae	2
30	Merpayang	<i>Scaphium macropadum</i>	Malvaceae	2
31	Mahoni	<i>Swietenia macrophylla</i>	Meliaceae	1
32	Salam	<i>Syzygium polyanthum</i>	Myrtaceae	1
33	Asam-asam	<i>Tamarindus Indica</i>	Fabaceae	2
34	Jati	<i>Tectona grandis</i>	Verbenaceae	1
35	Leban	<i>Vitex pubescens</i>	Verbenaceae	1